

## **LAPORAN PENGABDIAN DOSEN**



### **Judul :**

Membangun Jiwa Enterpreneurship Pada Santri  
Pondok Pesantren Manbaul Ulum  
Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

### **Ketua Pengabdi :**

**Hj. Sampurnawati, SE., MM.      NIDN : 1106036601**

### **Anggota Pengabdi :**

**Sri Suryani, S. Sos., MM.      NIDN : 1101097003**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P2M)  
SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN INDONESIA  
( STIMI ) BANJARMASIN  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian Masy : Mengembangkan Jiwa Enterpreneurship Pada Santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Kabupaten Banjar – Provinsi Kalimantan Selatan

Bidang Fokus : Pengembangan Hasil Penelitian

Pengabdian ( Kode = Pengabdian Masyarakat – PHP )

Tim Abdimas

1. Nama Ketua Pengabdi : Hj. Sampurnawati, SE. MM.  
NIDN / NIK : 1106036601 / 113003 0366 2019 2 081  
Jabatan Fungsional : -  
Program Studi : Manajemen  
No. HP : 0812 5012 298  
Alamat E-Mail : sampurnawati.stimibjm@gmail.com
  2. Anggota Pengabdi : Sri Suryani, S. Sos., MM  
NIDN : 1101097003  
Program Studi : Manajemen
  3. Trainer : 1) Bapak H. Bahruddin MHD, SE ( Owner Sambal Lalapan Banjar “Haji Udin”  
2) Ibu Norhafizah Putri, SE ( Praktisi dan Owner Myza Snack & Cookies )
  4. Anggota Tendik : 1) Hidayati, A. Md  
2) Nikmatunnisa
  5. Mahasiswa : 1) Auni Humaira Puteri  
2) Shelly Rosery  
3) Ahmad Ibrahim
- Sumber Dana : Anggaran Pusat P2M STIMI Banjarmasin  
Nomor Kontrak : 385/P2M/STIMI/C//IX/2021  
Besarnya Bantuan Biaya : Rp. 7.000.000,- ( #Tujuh Juta Rupiah#)  
Jadwal Abdimas : 2020/2021

Banjarmasin, 26 Pebruari 2022



Ketua P2M STIMI Banjarmasin

Akhrad Aspiannor, SE., MM.  
NIK. 113003 0788 2021 1 088

Ketua Tim Abdimas

Hj. Sampurnawati, SE., MM.  
NIK. 113003 0366 2019 2 081



Mengetahui,  
Ketua STIMI Banjarmasin

Dr. Titien Agustina, M.Si.  
NIK. 113003 0863 1992 2 036

## PROFIL PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Tema : Kewirausahaan dan MSDM
2. Judul : Mengembangkan Jiwa Enterpreneurship Pada Santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar – Provinsi Kalimantan Selatan
3. Nama Mitra : Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan
4. Tim Pegusul
  - Ketua : Hj. Sampurnawati, SE. MM
  - NIDN / NIK : 1106036601/ 113003 0366 2019 2081
  - Bidang Keahlian : MSDM
  - No. HP : 0812 5012 298
5. Anggota Tim Pengusul
  - Anggota Dosen : 1 Orang
  - Nama : Sri Suryani, S.Sos., MM
  - Bidang Keahlian : MSDM
  - Trainer : 1. Bapak H.Bahruddin MHD, SE (Owner Sambal Lalapan Banjar “Haji Udin” )  
2. Ibu Norhafizah Putri, SE (Praktisi dan Owner Myza Snack & Cookies )
  - Anggota Tendik : 2 Orang
    - 1. Hidayati, A. Md
    - 2. Nikmatunnisa
  - Mahasiswa : 3 Orang
    - 1. Auni Humaira Puteri
    - 2. Shelly Rosery
    - 3. Ahmad Ibrahim
6. Lokasi Mitra :
  - Wilayah Mitra : Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar
  - Kabupaten : Banjar
  - Provinsi : Kalimantan Selatan
  - Jarak PT Ke Lokasi : 8 KM
7. Target Output : Jurnal/ Proseding
8. Jarak Waktu : 8 Bulan
9. Biaya Total : Rp. 7.000.000,- (Tujuh Juta Rupiah)
10. Sumber Lain : Tidak Ada

Banjarmasin, 26 Februari 2022  
Ketua Tim Abdimas



Hj. Sampurnawati, SE., MM  
NIK. 113003 0366 2019 2 081

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat dan karunia Nya, akhirnya penulis dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan penyusunan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan judul “ **Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Pada Santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan** “ dengan baik dan lancar. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ( PkM ) ini dapat terlaksana atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Titien Agustina. M. Si. Selaku Ketua STIMI Banjarmasin yang telah memberikan izin dan kesempatan seluas-luasnya kepada Tim Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan Pk M ini ;
2. KH. HM. Ghazali Mukeri Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan dan M. Taufik. A. Kepala Madrasah Aliyah yang telah bekerjasama dengan baik dalam rangka penyelesaian PkM ini ;
3. Santri Putra dan Putri Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan yang menjadi peserta dan berperan aktif dalam kegiatan PkM ini ;
4. Bapak / Ibu Tim Reviewer yang telah memberi penilaian, kritik dan saran untuk menyempurnakan laporan kegiatan Pk Mini;
5. Rekan-rekan dosen dan Tenaga Kependidikan serta mahasiswa STIMI Banjarmasin yang turut berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian penyusunan laporan PkM ini.

Penulis menyadari bahwa selama masa pengabdian dan penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis memohon saran dan kritik membangun dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini memberi manfaat bagi semua pihak.

Banjarmasin. 26 Pebruari 2022  
An. Tim Pengabdi



Hj. Sampurawati, SE., MM  
NIK. 113003 0366 2019 2 081

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PROFIL PENGABDIAN MASYARAKAT.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
B A B I PENDAHULUAN .....	1
B A B II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
B A B III Tujuan, Manfaat dan Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
B A B IV PELAKSANAAN KEGIATAN .....	9
B A B V KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	13
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. Surat Tugas	
2. Jadwal Kegiatan	
3. Daftar Hadir Peserta	
4. Foto Kegiatan	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Pondok Pesantren adalah suatu bentuk lingkungan masyarakat yang unik dan memiliki tata nilai kehidupan yang positif. Dalam Wikipedia.org Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional islam yang para santri (siswa) nya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai, ustadz-ustadzah dan mempunyai asrama untuk menginap santri, serta melakukan kegiatan bersama mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Sekarang ini masyarakat memandang bahwa pondok pesantren merupakan tempat yang tepat untuk dijadikan sebagai tempat panutan pendidikan.

Pesantren yang identik dengan ruh Pendidikan islam, identik pula dengan kajian tentang hukum-hukum islam, kini telah berkembang mengikuti arus kontemporer dalam memberdayakan santri-santrinya. Peneliti mengangkat judul pengabdian ini berangkat dari ketertarikan untuk memahami pentingnya berwirausaha sejak nyantri. Pada dasarnya santri sudah memiliki sifat *enterfreneur* yaitu sifat mandiri dan berani mengambil resiko. Akan tetapi, dikarenakan kurangnya kreatifitas dan keterampilan para santri sehingga banyak waktu luang yang terbuang, padahal mulai saat ini santri sudah harus menjadi subjek, tidak lagi menjadi objek. Salah satunya dengan menanamkan jiwa *enterfreneur* yang kuat kepada santri, memberikan ruang kewirausahaan agar mereka bisa mengembangkan kreatifitas dan inovasi baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Pondok Pesantren Manbaul Ulum yang terletak di Jalan Mahligai Desa Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, adalah salah satu pesantren yang terbuka untuk pengembangan kewirausahaan, dimana

setiap santrinya ditanamkan jiwa kewirausahaan. Pondok Pesantren Manbaul Ulum yang terdiri dari ponpes putera dan ponpes putri ini didirikan oleh Alm KH. M. Mukeri Gawith, MA seorang Kyai yang semasa hidupnya gigih berdakwah dan sangat peduli terhadap dunia Pendidikan. Ponpes ini didirikan pada tanggal 12 Dzulhijjah 1405 H bertepatan dengan tanggal 28 Agustus 1985 M, dengan tujuan mulia yaitu menjadikan para santrinya menjadi putra putri yang sholeh dan sholehah, mandiri dan siap menjadi pemimpin.

Terkait dengan salah satu tujuan pendirian pesantren yang ingin menjadikan para santri sebagai sosok yang mandiri, maka selama ini pondok pesantren memfasilitasi beberapa kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkembangkan minat berwirausaha santri seperti web design / komputer, kebun hidroponik, sablon dan menjahit. Selain kegiatan pengembangan usaha tersebut ponpes juga telah memiliki Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) yang dikelola oleh santri senior, sebagai sarana untuk melatih kreatifitas santri dalam berwirausaha dan sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi pondok pesantren khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Seiring perjalanan waktu terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi ponpes dalam konsistensi kegiatan kewirausahaan, dimana terjadi penurunan aktivitas kegiatan wirausaha seperti terhentinya pengelolaan kebun hidroponik, tambak ikan yang jalan ditempat dan hasilnya hanya untuk dikonsumsi santri dan pengurus pondok, dll, dikarenakan keterbatasan waktu, pengetahuan, keterampilan dan turun naiknya minat santri untuk berwirausaha. Dari hasil pengamatan peneliti diperlukan adanya sentuhan semangat dan motivasi untuk membangkitkan kembali gairah untuk berwirausaha, menghasilkan produk yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu juga diperlukan Pendidikan keterampilan dan hal ini harus mendapat perhatian lebih dari pondok pesantren, guna membekali santri untuk kehidupan dimasa akan datang setelah mereka keluar dari pondok dan berbaur dalam masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan dalam rangka

membangun dan mengembangkan kemampuan berwirausaha bagi santri pondok pesantren, agar lebih bergairah dan bersemangat dalam upaya meningkatkan perekonomian pesantren. Dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat di pondok pesantren Manbaul ulum dalam bentuk penyuluhan / pemberian pemahaman dan motivasi kewirausahaan, diskusi dan workshop / pelatihan pembuatan produk diharapkan santri akan lebih memahami pentingnya berwirausaha dan bisa lebih kreatif dan inovatif.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Pondok Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan yang mempunyai sejarah Panjang dan unik. Pondok Pesantren termasuk Pendidikan Islam yang paling awal dan bertahan sampai sekarang. Pesantren sangat berjasa dalam mencetak kader-kader ulama dan kemudian berperan aktif dalam penyebaran agama Islam. Karakteristik Pendidikan di pondok pesantren, diantaranya :

- a. Wujudnya sebuah keakraban antara pemimpin dan santrinya.
- b. Kepatuhan seorang santri kepada pemimpinnya.
- c. Tradisi hemat dan sederhana dari kehidupan santri yang sangat kental.
- d. Kemandirian para santri di Pesantren, para santri memasak, mencuci pakaian dan membersihkan kamarnya sendiri.
- e. Jiwa tolong menolong dan suasana persaudaraan (Ukhuwah Islamiah).
- f. Keprihatinan untuk tujuan mulia.
- g. Pemberian ijazah, yakni pencantuman nama dalam satu rantai pengalihan pengetahuan yang diberikan kepada santri-santri yang berprestasi.

Kata Entrepreneurship pada mulanya sering diterjemahkan dengan kata kewiraswastaan, akhir-akhir ini diterjemahkan dengan kata kewirausahaan. Entrepreneur berasal dari bahasa perancis yaitu *enterprendre* yang artinya memulai atau melaksanakan. Wiraswasta / Wirausaha berasal dari kata : Wira : utama, gagah, berani, swa: sendiri, sta : berdiri, usaha : kegiatan produktif. Dari asal kata tersebut, wiraswasta diartikan sebagai orang yang tidak bekerja pada sektor pemerintah, yaitu : para pedagang, pengusaha, sedangkan wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai usaha sendiri. Wirausahawan adalah orang yang berani membuka kegiatan produktif yang mandiri. Santripreneur memiliki makna santri (orang yang menuntut ilmu di pesantren) yang mempunyai usaha, santri yang berani membuka kegiatan produktif yang mandiri. Dapat juga diartikan

sebagai seorang santri yang berani mengambil resiko untuk menjalankan usaha dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru dengan pedekatan inovatif sehingga usaha yang dikelola menjadi besar dan berkembang.

Setidaknya ada enam prinsip yang harus ada dalam membangun / membentuk jiwa kewirausahaan :

- a. Percaya diri dan optimis. Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan.
- b. Beroreantasi Tugas dan Hasil. Seseorang yang mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, tekun, kerja keras, energik dan berinisiatif.
- c. Keberanian Mengambil Resiko. Kemauan atau kemampuan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan.
- d. Kepemimpinan. Seorang wirausawan yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan dan keteladanan.
- e. Beroreantasi Ke masa depan. Orang yang beroreantasi ke masa depan adalah orang yang memiliki perspektif dan pandangan jauh kedepan.
- f. Keorisinalan : Kreatifitas dan Keinovasian.

## **BAB III**

### **TUJUAN, MANFAAT DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

#### **1. Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan adalah:

- a) Memberikan pelatihan dan sekaligus penyuluhan dan pendampingan dalam membangun jiwa kewirausahaan Santri Pondok Pesantren.
- b) Memberikan pelatihan keterampilan untuk jangka pendek sehingga bisa menambah sumber penghasilan santri dan pondok pesantren.

#### **2. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, diharapkan memberikan dampak atau manfaat kepada :

- 1) Bagi Peserta Kegiatan
  - a. Membangun kesadaran diri akan potensi yang sudah dimiliki dalam diri masing-masing peserta untuk mampu melihat peluang usaha disekitarnya.
  - b. Memberikan pelatihan keterampilan langsung untuk menambah sumber penghasilan.
  - c. Membuka kesadaran santri akan potensi usaha disekitar pondok pesantren yang bisa digali dengan berbagai macam cara yang bisa mendatangkan kesejahteraan bersama.
- 2) Bagi Pondok Pesantren
  - a. Berkontribusi dalam pemberdayaan santri.
  - b. Berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia ( SDM ) pengurus koperasi yang menjadi penggerak ekonomi produktif di pondok pesantren
  - c. Menjadi masukan bagi Pondok Pesantren akan potensi santrinya yang masih bisa di berdayakan dan digerakkan potensinya.

### 3) Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan pengembangan sumber daya manusia seperti pendidikan, training / pelatihan dan praktik
- b. Mengembangkan aplikasi model pemberdayaan santri .
- c. Mendorong pihak lainnya untuk melakukan penelitian dan pemberdayaan di pondok pesantren terkait dengan pembangunan sumber daya manusia.

### 3. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk membantu dalam mencari solusi atau pemecahan masalah yang ada di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan ini, dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan motivasi berwirausaha untuk santri putra dan pelatihan keterampilan untuk santri putri dalam upaya membangun kesadaran akan kemampuan dan potensi diri santri dalam menggali dan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, sejak di bangku sekolah formal. Diharapkan kegiatan ini akan dapat menumbuhkan semangat serta vitalitas dalam membangun dan mengembangkan jiwa *enterpreurship* santri kedepannya, kelak setelah kembali ke masyarakat sebagai warga masyarakat.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk membantu pihak pengelola pondok pesantren agar tumbuh kesungguhan dalam membekali santrinya bila kelak kembali ke masyarakat dan bisa hidup mandiri, tidak membebani keluarga atau orang-orang di sekitar, maka perlu ditumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan. Untuk hal tersebut diberikan dalam 2 (dua) kegiatan sebagai berikut:

- a. Motivasi kepada santri putra agar tumbuh keinginan (minat/intensi) dalam mengembangkan kewirausahaan, tumbuh upaya-upaya untuk belajar berbisnis, timbul keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan berwirausaha bersama kawan-kawan sebagai batu pertama dalam memasuki dunia bisnis dan belajar berwirausaha;
- b. Pelatihan membuat kue kering kepada santri putri agar tumbuh keinginan

(minat/intensi) mereka dalam berproduksi, membuat produk yang sesuai dengan minat dan keinginannya sebagai perempuan. Diharapkan kelak akan terdorong untuk mencoba dan memproduksi di rumah atau di pondok bersama kawan-kawan (ber-tim) yang kemudian belajar untuk mengemas dan menemukan pasar dari produknya tersebut. Sehingga mereka kelak ketika sudah berada di masyarakat memiliki life skills yang bisa menjadi bekal tambahan selain kemampuan dalam bidang dakwah dan fikih Agama Islam. Sehingga bisa sambil berdakwah atau menyebarkan agama, juga mampu berbisnis secara mandiri dalam rangka menunjang kehidupannya dan keluarga kelak, apabila tidak mendapatkan pekerjaan atau kehidupan yang memadai di masyarakat. Keterampilan ini akan bisa menjadi bekal untuk berusaha buat menunjang kehidupannya kelak.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **1. Bentuk Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan ini dalam bentuk kegiatan Penyuluhan motivasi dari wirausahawan untuk santri putera dan pelatihan keterampilan untuk santri puteri, dengan pelaksanaan sebagai berikut :

- A. Penyuluhan motivasi dalam rangka membangun kesadaran akan kemampuan dan potensi diri masing-masing peserta / santri putera dalam menggali dan menumbuhkan nilai -nilai kewirausahaan serta mengembangkan jiwa entrepreneurship, sehingga menumbuhkan minat para santri putera untuk berwirausaha. Kegiatan penyuluhan / pemberian motivasi ini di isi dan disampaikan oleh bapak H. Bahruddin MHD, SE, seorang wirausahawan yang berlatar belakang santri pondok pesantren, yang juga Owner dari Sambal Lalapan Banjar “ Haji Udin “. Sessi ini dipandu oleh Tim Abdimas STIMI Banjarmasin.
- B. Pelatihan keterampilan kepada santri puteri dalam hal ini pembuatan produk kue kering. Kegiatan pelatihan ini dipandu dan di damping langsung oleh instruktur pelatihan dari eksternal yang berkompeten di bidang pembuatan kue kering, yaitu ibu Norhafizah Putri, SE, seorang praktisi UMKM dan Owner dari Myza Snack & Cookies, yang juga berlatar belakang santri pondok pesantren. Sessi ini dipandu oleh Tim Abdimas STIMI Banjarmasin yang dipimpin oleh Hj. Sampurnawati, SE., MM., dibantu oleh Sri Suryani, S. Sos., MM. dan Tim Abdimas lainnya sehingga kegiatan berjalan lancar sampai selesai.

#### **2. Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah santri putera dan putri Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, berjumlah 80 ( delapan puluh ) orang.

### 3. Realisasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ( PkM ) di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan ini, dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 25 desember 2021, di dua tempat yaitu Aula Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera dan Pendopo Pondok Pesantren Manbaul Ulum Puteri, yang beralamat di jalan Mahligai Km. 8 Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, selama 1 ( satu ) hari di mulai dari jam 13.00 wita dan berakhir pada jam 17.30 wita. Peserta kegiatan ini adalah santri putera dan santri puteri Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, berjumlah 80 Orang.

Kegiatan Abdimas di Pondok Pesantren Manbaul Ulum ini di isi dengan dua kegiatan yang bersamaan waktu pelaksanaannya namun berbeda peserta dan tempat pelaksanaannya. Kegiatan Abdimas diawali dengan pembukaan di Aula Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putera, dihadiri oleh Pimpinan Ponpes Bapak KH. M. Gazhali Mukeri, LC dan Kepala Madrasah Aliyah Ponpes Manbaul Ulum Bapak M. Taufiq A. serta seluruh Tim Abdimas STIMI Banjarmasin. Usai pembukaan dilanjutkan dengan kegiatan Abdimas ditempat masing-masing.

Kegiatan yang bertempat di Aula Ponpes Manbaul Ulum diisi dengan penyuluhan pemberian motivasi berwirausaha kepada peserta santri putera yang berjumlah 45 orang oleh Bapak H. Bahruddin MHD, SE yang diawali dengan berbagi pengalaman sang motivator pada saat memulai usaha Sambal Lalapan Banjar “ Haji Udin “ miliknya, yang intinya usaha tersebut dirintis dengan modal kecil dan sarana prasarana yang seadanya, namun diiringi dengan tekad dan semangat berwirausaha yang tinggi, usaha tersebut terus bertumbuh kembang dengan segala dinamikanya, sampai sekarang produk Sambal Lalapan Banjar “ Haji Udin “ bisa hadir di pasar modern sejajar dengan sambal kemasan bermerk dari perusahaan besar nasional.

Para santri juga diberikan motivasi agar berani memulai berwirausaha sejak mondok di pondok pesantren, sehingga pada saat selesai mondok dan kembali kemasyarakat nantinya, selain dapat menyampaikan ilmu agama yang didapat dari

pondok pesantren kepada masyarakat luas, santri juga sudah memiliki bekal keterampilan dan pengalaman berwirausaha yang bisa digunakan untuk membuka usaha dan membuka lapangan pekerjaan serta berbagi ilmu dan keterampilannya kepada masyarakat sekitarnya. Diakhir sesi dibuka forum diskusi tentang langkah-langkah memulai berwirausaha, khususnya di lingkungan pondok, dengan menggunakan sumber daya yang ada disekitar pondok. Dari hasil diskusi ditemukan bahwa ternyata ada sumber daya disekitar pondok, yaitu adanya kolam ikan yang biasanya hasilnya untuk konsumsi para santri . Hal tersebut bisa menjadi titik awal berwirausaha bagi santri putera. Ada beberapa usaha yang bisa dikembangkan, seperti pembuatan produk abon ikan, kerupuk ikan, pengolahan otak-otak ikan dan lain-lain. Kenyataan tersebut membuat para santri terbuka pikirannya dan bersemangat untuk berwirausaha dengan memberdayakan hasil ikan yang ada di lingkungan pondok pesantren dengan harapan pihak STIMI Banjarmasin bisa membimbing dan mendampingi mereka dalam proses wirausaha tersebut.

Ditempat lain tepatnya di Pendopo Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putri, dilaksanakan pelatihan keterampilan membuat kue kering, dengan jumlah peserta 35 orang santriwati dari kelas 12. Kegiatan pelatihan ini dibuka dengan pemberian motivasi berwirausaha kepada peserta yang disampaikan oleh Ibu Hj. Sampurnawati, SE., MM., dengan durasi waktu 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pengolahan / pembuatan kue kering yang dipandu dan didampingi langsung oleh Instruktur profesional / praktisi dari eksternal yang berkompeten di bidang pengolahan kue kering, yakni ibu Norhafizah Putri, SE. Pelatihan ini diawali dengan penyampaian secara teori tentang persiapan peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan serta langkah-langkah pengolahan/pembuatan kue kering oleh Instruktur pelatihan, seperti penjelasan tentang apa saja peralatan yang akan digunakan, misalnya mixer, oven, loyang, wadah untuk mengadon, cetakan / split, spatula dll, juga bahan-bahan utama dan bahan pelengkap yang akan digunakan dalam pembuatan kue kering tersebut, itu semua sudah harus disiapkan sebelumnya.

Proses pelatihan dilanjutkan dengan praktik pembuatan kue kering oleh semua peserta dengan dibimbing dan didampingi oleh Instruktur, mulai dari menimbang dan



mencampur bahan, mengadon bahan kue sampai kalis dan siap untuk dicetak. Proses selanjutnya pencetakan kue kering, yang akan dicetak menjadi 4 jenis kue kering, yaitu kue putri salju, kue wafer cookies, kue tumbrint, dan kue kastengel. Untuk itu Instruktur membagi peserta menjadi 5 kelompok, ada 4 kelompok yang mencetak kue dengan jenis kue masing-masing, dan ada satu kelompok yang bertugas memanggang kue di oven, sehingga semua peserta berperan aktif dalam pelatihan tersebut sampai proses pengolahan kue kering tersebut selesai dan bisa dinikmati bersama.

Diakhir pelatihan Tim Abdimas dan Instruktur memberikan masukan dan support kepada peserta pelatihan, dengan memotivasi dan menumbuhkan minat mereka untuk berwirausaha, karena sekarang mereka sudah mendapatkan bekal keterampilan pengolahan produk kue kering, yang didapatkan dari pelatihan.

#### **4. Rencana Tindak Lanjut**

Melihat dari semangat dan antusias yang tinggi dari peserta ( santri putera dan santri puteri ) dalam mengikuti penyuluhan motivasi berwirausaha dan pelatihan keterampilan pengolahan aneka kue kering, maka sangat diperlukan kelanjutan dari kegiatan abdimas ini, dalam bentuk lain yang lebih bervariasi dan tepat guna, misalnya ada pelatihan kemasan, pelatihan marketing offline dan online , dan yang lainnya yang menunjang usaha agar dapat berkembang.

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **1. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kabupaten Banjar ini adalah peran serta Perguruan Tinggi dalam menggerakkan sumber daya yang ada di pondok pesantren dan menggerakkan sumber potensi dalam diri santri dan santriwatinya. Selain itu kegiatan ini merupakan bentuk wujud nyata dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Kegiatan pelatihan yang melibatkan trainer / instruktur profesional yang berkompeten pada bidangnya dalam hal ini pemberian motivasi berwirausaha dan praktik pembuatan produk aneka kue kering, memberikan kesadaran kepada santri dan santriawati pondok pesantren bahwa mereka sebenarnya bisa memulai berwirausaha sejak berada di dalam pondok, sehingga pada saat mereka sudah keluar dan terjun ke masyarakat mereka sudah memiliki usaha yang dapat menopang perekonomian pribadi dan keluarga.

#### **2. Saran**

Untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian, pelatihan dan Penyuluhan motivasi berwirausaha, disarankan sebagai berikut :

- a. Perlu ada kerjasama yang berkelanjutan antara Perguruan Tinggi dan Pondok Pesantren setempat untuk membangun dan mengembangkan jiwa entrepreneurship pada santri, sehingga menumbuhkan minat santri untuk berwirausaha;
- b. Perlu adanya pendampingan dan pelatihan lanjutan dibidang kewirausahaan terhadap santri dan santriwati pondok pesantren untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka sebagai bekal keterampilan kembali ke masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Muttaqin, Rizal, 2011. *Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren* (Studi atas Peran Pondok Pesantren Al-Ittifaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung terhadap Kemandirian Ekonomi Santri dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitarnya), *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume I, No. 2 Desember 2011

Noviyanti, Ririn, 2017. *Peran Ekonomi Kreatif terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren: (Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1)*, *Jurnal Ilmiah Intaj* (2017):77-99

Siti Robiah, *Pendidikan Kewirausahaan di Pesantren Adawiyah IKIP*. Siliwangi

## Lampiran 1 : Surat Tugas



YAYASAN PENDIDIKAN KORPS PEGAWAI NEGERI REPUBLIK INDONESIA PROPINSI KALIMANTAN SELATAN  
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P2M)  
SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN INDONESIA (STIMI) BANJARMASIN  
Jalan Kuripan Nomor 26 Telp. 0511-3258263 Fax. 0511-3265264  
Email : [p2mstimbjm@gmail.com](mailto:p2mstimbjm@gmail.com) Website : [www.stimi-bjm.ac.id](http://www.stimi-bjm.ac.id)  
Akreditasi "B", SK BAN PT No : 38/sk/ban-pt/Akred/PT/II/2019, 26 Februari 2019  
Program Studi Manajemen (S1) : Akreditasi "B", SK. BAN-PT No. : 0937/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017, 29 Maret 2017

### SURAT TUGAS

Nomor : 395 A/P2M/STIMI/C/IX/2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Nurhikmah, SH., MH., MM  
NIP : 113003 1074 2009 2 054  
Jabatan : Kepala Unit P2M STIMI Banjarmasin

Dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : Hj. Sampurnawati, SE., MM (Author)  
NIDN : 1106036601
2. Nama : Sri Suryani, SE., MM (Anggota)  
NIDN : 1101097003
3. Nama : Hidayati, A.Md (Anggota)  
NIK : 113003 1094 2019 2 076
4. Nama : Nikmatunnisa (Anggota)  
NIK : 113003 0800 2019 2 075
5. Nama : Auni Humaira Puteri (Anggota)  
NPM : 3032010006
6. Nama : Shelly Roseri Frisila (Anggota)  
NPM : 3032010030
7. Nama : Akhmad Ibrahim (Anggota)  
NPM : 3032110044

Untuk melaksanakan Pengabdian dengan Judul:

**"Membangun Jiwa Entrepreneur Pada Santri Pondok Pesantren Manbaul Ulum,  
Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan"**

Demikian Surat Tugas ini dibuat, dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, September 2021

Kepala P2M,

**Dr. Nurhikmah, SH., MH., MM.**  
NIK. 113003 1074 2009 2 054

Tembusan Yth :

1. Ketua Stimi Banjarmasin
2. Wakil Ketua I STIMI Banjarmasin
3. Bagian Umum & Kepegawaian
4. P2M STIMI Banjarmasin
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan

**JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kec. Kertak Hanyar Kabupaten Banjar  
Tanggal 25 Desember 2021

<b>NO.</b>	<b>WAKTU</b>	<b>SESI ACARA</b>	<b>NARASUMBER</b>	<b>PENDAMPING</b>
1	12.00 – 13.00	Persiapan	Tim Abdimas	
2	13.00 - 13.30	Pembukaan	1. Ketua STIMI 2. Pimpinan Ponpes Manbaul Ulum	Hj. Sampurnawati, SE., MM.
3	13.30 -15.30	Seminar/Penyuluhan Motivasi Berwirausaha dari Pelaku Enterpreneur	Pelaku Enterpreneur H. Bahruddin MHD, SE.	Sri Suryani, S. Sos., MM.
4	13.45 - 17.00	Pelatihan Keterampilan Membuat Kue Kering untuk Santriwati	Instruktur Norhafizah Putri, SE.	Hj. Sampurnawati, SE., MM.
5	17.00 - 17.30	Penutupan + foto bersama	Tim Abdimas	

Lampiran 3 : Daftar Hadir Peserta

1. Daftar Hadir Siswa

**DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN INDONESIA (STIMI) BANJARMASIN  
(PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM KABUPATEN BANJAR PROVINSI  
KALIMANTAN SELATAN)**

TAHUN 2021

No.	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. H. Ghazali, S.H., M.H.K.	Revisi Penges	1
2	Dr. Taqib A.	Kamus MA	2
3	Taufik	Siswa	3
4	A. Syarifuddin Ridho	Siswa	4
5	M. Fatih	Siswa	5
6	Ahmad Faisal	Siswa	6
7	Noor Khwan	Siswa	7
8	Surya Madana	Siswa	8
9	M. ABDI SAPUTRA	Siswa	9
10	Muhammad Dimas Anwar	Siswa	10
11	M. Ubaidillah	Siswa	11
12	Muhammad NOOR	Siswa	12
13	AHMAD ABYH SAPUTRA	Siswa	13
14	Rizky Bayu Anugrah	Siswa	14
15	Muhammad Ridho	Siswa	15
16	Muhammad Hafi Zaky	Siswa	16
17	Muhammad Noor Arian	Siswa	17
18	Muhammad Najib	Siswa	18
19	Muhammad Rayyan	Siswa	19
20	Ahmad GUSTI Firdaus	Siswa	20
21	M. Taqib Al Bunani	Siswa	21
22	Helmi Yasyun	Siswa	22
23	Muhammad Yusuf Wase	Siswa	23
24	Muhammad Afayed	Siswa	24
25	Yusuf Maulana Putra	Siswa	25
26	Ahmad Syifa	Siswa	26
27	Abdul Hakim	Siswa	27

27	Muhammad Hafidz Anshori	Siswa	27 M. Hafidz
28	Muhammad Ripky	Siswa	28 Ripky
29	Muhammad Hirzi . R	Siswa	29 Hirzi
30	Muhammad Arif	Siswa	30 Arif
31	Muhammad Rossi	Siswa	31 Rossi
32	Naufal Madany	Siswa	32 Naufal
33	Mendakawan	Siswa	33 Mendakawan
34	Wahyuni akbar	Siswa	34 Wahyuni
35	M. Insan Arbus	Siswa	35 Insan
36	A. Shafary Army	Siswa	36 Army
37	M. Shafary Akbar	Siswa	37 Akbar
38	M. Yusuf	Siswa	38 Yusuf
39	Muhammad Riyadhussholihin	Siswa	39 Riyad
40	Muhammad Khatir	Siswa	40 Khatir
41	Ahmad Muzakir	Siswa	41 Muzakir
42	Muhammad Reza	Siswa	42 Reza
43	Casal Rahman	Siswa	43 Casal
44	Rizki Widayati	Siswa	44 Rizki
45	Ahmad Rifa'i	Siswa	45 Rifa'i
46	M. Alwi	Siswa	46 Alwi
47	Sultan	Siswa	47 Sultan
48	Ahmad Ibrahim	Mahasiswa	48 Ahmad
49	Ahmad Aspiannor	Dosen Stimmi	49 Aspiannor
50			50
51			51
52			52
53			53
54			54
55			55
56			56
57			57
58			58
59			59

2. Daftar Hadir Siswi



**DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN INDONESIA (STIMI)  
BANJARMASIN  
(PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM KABUPATEN BANJAR  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN)**

TAHUN 2021

No.	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Nur Hidayah		1. Nur Hidayah
2	Alfida Hasana		2. Alfida Hasana
3	Angela Lucia Vardas		3. Angela Lucia Vardas
4	nur asyiqani putri		4. Nur Asyiqani Putri
5	Atikah		5. Atikah
6	Rizki Amalia		6. Rizki Amalia
7	Umi Aulia Putri		7. Umi Aulia Putri
8	Rabiatul Munawwarah		8. Rabiatul Munawwarah
9	Nor Kamillah		9. Nor Kamillah
10	Saniah		10. Saniah
11	Lailia Bharti		11. Lailia Bharti
12	Latifah Hasarah		12. Latifah Hasarah
13	Aulia Rahmah		13. Aulia Rahmah
14	Nabella Fika Askia		14. Nabella Fika Askia
15	Heriga Nazrahwa		15. Heriga Nazrahwa
16	Mudhalifah		16. Mudhalifah
17	Muntaha		17. Muntaha
18	Aulia Sa'adah		18. Aulia Sa'adah
19	Risyda Fithriya		19. Risyda Fithriya
20	NURUL HIKMAH		20. Nurul Hikmah
21	Siti Surya		21. Siti Surya
22	Hafizhah		22. Hafizhah
23	Muhibbah		23. Muhibbah
24	Fauzla Hayati		24. Fauzla Hayati
25	RIZQINA ABILA		25. Rizqina Abila
26	Dina Fitri Adlina		26. Dina Fitri Adlina





**Lampiran 4 : Foto-foto Kegiatan**

**1. Foto Pembukaan dan Motivasi Berwirausaha**





## 2. Foto Kegiatan Pengolahan Kue Kering

